



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN DARAT DAN
PERKERETAAPIAN

STT No. 2443/1998



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT

Volume 18, Nomor 1, Maret 2016

ISSN No. 1410-8593

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta - 10110
Telepon (021) - 34832942/ Faximili (021) - 3440012
Website: www.balitbanghub.dephub.go.id
Email: puslitdrt@gmail.com



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT diterbitkan sejak tahun 1998 dan sejak tahun 2007 terbit dengan frekuensi 4 (empat) kali setahun.

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian dan kajian yang berkaitan dengan transportasi darat meliputi moda jalan dan kereta api dari kalangan umum, mahasiswa dan pakar/pemerhati transportasi darat

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Pelindung	:	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	
Penasehat	:	Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	
Pemimpin Umum	:	Sigit Irfansyah, ATD, M.Sc	
Pemimpin Redaksi	:	Arif Anwar, ST, M.Sc	(Transportasi Kereta Api, Kementerian Perhubungan)
Sekretaris Dewan Redaksi	:	Siti Nur Fadlilah A, S.T., M.T.	(Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan)
Dewan Redaksi	:	Erna Suharti, SE., M.MTr	(Transportasi Kereta Api, Kementerian Perhubungan)
		Ir. Setio Boedi Arianto	(Transportasi Jalan, Kementerian Perhubungan)
		Yok Suprobo, ST., M.Sc.	(Transportasi Jalan, Kementerian Perhubungan)
		Fita Kurniawati, S.Pd., M.T.	(Bahasa Inggris, Kementerian Perhubungan)
Mitra Bestari (<i>Peer Group</i>)	:	DR. Bambang Istianto, M.Si.	(Ahli Bidang Kebijakan Transportasi, Sekolah Tinggi Transportasi Darat)
		Drs. Priyambodo, MPM, DESS	(Ahli Bidang Manajemen Transportasi, Balitbangda Provinsi Jawa Timur)
		Darmaningtyas	(Ahli Bidang Transportasi Perkotaan, Institut Studi Transportasi, INSTRAN)
		Ir. Djoko Setijowarno, M.T.	(Ahli Bidang Transportasi Kereta Api, Unika Soegijapranata)
		DR.sc.tech. Adhy Kurniawan, ST	(Ahli Bidang Sistem Transportasi, Universitas Gadjah Mada)
Sekretariat Redaksi	:	Hartono, SAP, Fadjar Lestari, SAP, Imam Samsudin, ST, Arbie, ST, Reni Puspitasari, SE, MT, Yogi Arisandi, ST, MT, Dwi Heriwibowo.	

Alamat Redaksi

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110
Telp. (021) 348 32942, Fax. (021) 344 0012

Dicetak oleh: CV. SETIA SEJATI, Kp. Tajur No. 16 Kel. Tajur Kec. Ciledug - Kota Tangerang
Telp. (021) 7332446



Terakreditasi, Nomor: 520/AU2/P2MI-LIPI/04/2013

Tanggal 16 April 2013

KATA PENGANTAR

Jurnal Penelitian Transportasi Darat merupakan salah satu wahana di Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian bidang transportasi darat (moda jalan dan kereta api) dari peneliti Badan Litbang Perhubungan, peneliti dari instansi lain, serta akademisi. Pada penerbitan Volume 18 (delapan belas), Nomor 1 (satu) ini menyajikan 5 (lima) tulisan yang membahas kebutuhan dan kondisi rambu lalu lintas, risiko pengoperasian sarana perkeretaapian yang melebihi usia teknis, Rute Aman Selamat Sekolah (RASS), perlintasan sebidang kereta api dan jalan, serta kinerja pengoperasian dan pelayanan bus AKAP. **Setio Boedi Arianto dan Dwi Heriwibowo** menulis “**Evaluasi Kebutuhan Rambu Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Perbatasan Antara Kabupaten Bantul-Gading di Gunungkidul, Yogyakarta**”, dengan tujuan untuk mengetahui jumlah kebutuhan rambu lalu lintas sebagai alat pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas. **Taufik Hidayat** menulis “**Risiko Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Melebihi Usia Teknis**”, dalam tulisan ini dikaji seberapa besar risiko pengoperasian sarana perkeretaapian melebihi usia teknis akibat terjadinya *backlog* pada sarana perkeretaapian yang berupa penundaan investasi untuk pengadaan sarana baru. **Purwoko, Budi Dwi Hartanto, dan Arbie** dalam tulisannya “**Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kota Salatiga**” yang bertujuan untuk mengetahui kondisi transportasi di Kota Salatiga terutama kondisi transportasi di depan sekolah baik SD, SMP, SMA, pola pergerakan baik kendaraan pribadi maupun umum eksisting, manajemen lalu lintas yang akan diterapkan untuk angkutan umum, manajemen lalu lintas yang akan diterapkan untuk pesepeda, manajemen lalu lintas yang akan diterapkan untuk pejalan kaki, dan mengetahui manajemen lalu lintas yang akan diterapkan di sekitar sekolah terutama SD. **Hartono** menulis tentang “**Kajian Perlintasan Sebidang Kereta Api dan Jalan di Kota Cirebon**”, dengan tujuan untuk menyusun rekomendasi terkait peningkatan keselamatan perlintasan sebidang di Kota Cirebon. **Dwi Widiyanti** dalam tulisannya “**Analisis Kinerja Pengoperasian dan Pelayanan Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) (Studi Kasus Pada Biro Perjalanan Umum (BPU) “Rosalia Indah”)**” bertujuan untuk mengetahui kinerja pengoperasian, kesesuaian dengan standar pelayanan minimal (SPM), serta strategi yang dilakukan untuk perbaikan pelayanan yang berkeselamatan pada bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) BPU Rosalia Indah.

Selamat Membaca.

Redaksi.



Terakreditasi, Nomor: 520/AU2/P2MI-LIPI/04/2013

Tanggal 16 April 2013

DAFTAR ISI

Evaluasi Kebutuhan Rambu Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Perbatasan Antara Kabupaten Bantul-Gading di Gunungkidul, Yogyakarta <i>The Evaluation of Traffic Road Signs on Road Border Crossing Between Bantul-Gading Regency in Gunungkidul, Yogyakarta</i> _____	1-10
Setio Boedi Arianto dan Dwi Heriwibowo	
Risiko Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Melebihi Usia Teknis <i>The Operation Risks Toward Railway Rolling Stock on Technical Age Exceeds</i> _____	11-22
Taufik Hidayat	
Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kota Salatiga <i>School Routes Safety in Salatiga</i> _____	23-44
Purwoko, Budi Dwi Hartanto, Arbie	
Perlindungan Sebidang Kereta Api di Kota Cirebon <i>Level Crossing Railways in Cirebon</i> _____	45-62
Hartono	
Analisis Kinerja Pengoperasian dan Pelayanan Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) (Studi Kasus Pada Biro Perjalanan Umum (BPU) "Rosalia Indah") <i>Analysis of Operating and Service Performance of Inter City and Inter Province Bus (Case Study on General Travel Agency "Rosalia Indah")</i> _____	63-78
Dwi Widiyanti	



Terakreditasi, Nomor: 520/AU2/P2MI-LIPI/04/2013
Tanggal 16 April 2013

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

DDC: 388.3 Arie e
Setio Boedi Arianto dan Dwi Heriwibowo (Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jakarta)

Evaluasi Kebutuhan Rambu Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Perbatasan Antara Kabupaten Bantul-Gading di Gunungkidul, Yogyakarta

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 1, Maret 2016, Hal. 1-10

Tujuan melakukan penelitian adalah untuk mengetahui jumlah kebutuhan perlengkapan jalan sebagai alat pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas dalam rangka keselamatan jalan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah berupa kondisi geometri jalan di Kabupaten Gunungkidul pada ruas jalan Batas Kabupaten Bantul-Gading, yaitu berupa tanjakan dan turunan serta tikungan yang tajam dan segmen jalan ini merupakan daerah rawan kecelakaan. Karenanya dibutuhkan rambu-rambu lalu lintas pada segmen jalan ini sebanyak 128 unit terdiri atas rambu perintah 2 unit, rambu petunjuk 13 unit, rambu peringatan 108 unit, dan rambu larangan 5 unit. Untuk saat ini jumlah rambu lalu lintas terpasang adalah 76 unit yang terdiri atas rambu perintah 2 unit, rambu petunjuk 4 unit, rambu peringatan 67 unit, dan rambu larangan 3 unit, sehingga terdapat kekurangan jumlah rambu 52 unit yang terdiri atas rambu petunjuk 9 unit, rambu peringatan 41 unit, dan rambu larangan 2 unit.

(Penulis)

Kata Kunci: rambu lalu lintas, ruas perbatasan, Kabupaten Bantul-Gading

DDC: 385.3 Hid r

Taufik Hidayat (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bandung)

Risiko Pengoperasian Sarana Perkeretaapian Melebihi Usia Teknis

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 1, Maret 2016, Hal. 11-22

Implikasi pengoperasian sarana perkeretaapian (railway rolling stock) yang telah melampaui usia teknisnya meliputi ketidakpastian atau bahkan penurunan keandalan sarana yang berakibat langsung pada laik

operasi dan keselamatan operasi; kecelakaan yang berupa anjlok/terguling, patah/kegagalan konstruksi, kebakaran meningkat; penurunan kualitas pelayanan yang mencakup keselamatan, kenyamanan, ketepatan waktu; serta biaya pengoperasian dan perawatan meningkat. Penelitian ini mengkaji seberapa besar risiko pengoperasian sarana perkeretaapian melebihi usia teknis akibat terjadinya backlog pada sarana perkeretaapian yang berupa penundaan investasi untuk pengadaan sarana baru. Metode yang digunakan untuk mengetahui jangka waktu penggantian sarana adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kereta yang berusia lebih dari 30 tahun yang sudah tidak layak operasi, dengan jumlah 823 unit atau 47% dari total kereta yang berjumlah 1753 unit.

(Penulis)

Kata Kunci: perkeretaapian, sarana, risiko, usia teknis

DDC: 388.4 Pur r

Purwoko, Budi Dwi Hartanto, dan Arbie (Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jakarta)

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kota Salatiga

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 1, Maret 2016, Hal. 23-44

Rute Aman Selamat Sekolah merupakan bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana angkutan umum dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan dari lokasi pemukiman menuju sekolah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis rute yang selamat untuk anak sekolah dengan fasilitas penunjangnya yaitu trayek angkutan umum, jalur pedestrian, jalur pesepeda, Zona Aman Sekolah. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Analisis Cross Tab, Analisis Pejalan Kaki, dan Analisis Deskriptif. Hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa visi rasio pada ruas-ruas jalan di 5 zona observasi berada di angka 0,13-0,69 dengan tingkat pelayanan jalan di interval A dan F, namun jumlah pejalan kaki relatif besar dengan volume lalu lintas dan kecepatan tinggi. Untuk itu perlu dibangun fasilitas Zona Selamat Sekolah. Analisis Cross Tab diketahui bahwa sepeda motor merupakan moda yang paling banyak digunakan diikuti pengguna angkutan umum dan pejalan kaki.

Karenanya diperlukan fasilitas pejalan kaki/trotoar dan tempat perhentian angkutan umum guna melindungi semua pengguna jalan. Survey pejalan kaki dapat disimpulkan bahwa diperlukan pelikan tunggu dan zebra cross di beberapa ruas jalan karena tingginya volume lalu lintas dan jumlah pejalan kaki yang menyeberang. Wawancara persentasi siswa yang menggunakan angkutan umum 19,57%, pengguna sepeda motor 60,15%, pejalan kaki 7,97%, dan pengguna sepeda, bus umum, mobil pribadi 12,31%. (Penulis) Kata Kunci: rute, aman, sekolah, Salatiga	wawancara. Dengan analisis data External Factor Strategy (EFS) dan Internal Factor Strategy (IFS), hasil penelitian pada bus AKAP BPU Rosalia Indah menunjukkan 53% sudah menerapkan SPM dan 92% kenyamanannya sesuai dengan PM 29 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. Perusahaan sudah 92% menerapkan aturan dalam PM 26 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Jalan Pengoperasian Bus AKAP. Selain itu kondisi internal pengoperasian bus AKAP “BPU Rosalia Indah” memiliki nilai 3,575 yang dapat diartikan kekuatan perusahaan baik dengan penilaian skala likert. Sedangkan pada kondisi eksternal pengoperasian bus AKAP “BPU Rosalia Indah” memiliki nilai 3,689 yang dapat diartikan nilai peluang tinggi dengan penilaian skala likert. Posisi usaha jasa pengoperasian bus AKAP saat ini berada pada fase pertumbuhan usaha. Hasil ini dibuktikan pada matriks internal dan eksternal SWOT yang menunjukkan keadaan perusahaan berada pada sel 1. Strategi yang tepat diterapkan pada usaha pengoperasian bus saat ini adalah dengan strategi SO (Strength Opportunities). (Penulis) Kata Kunci: Analisis SWOT, strategi pelayanan berkeselamatan
DDC: 385.2 Har k Hartono (Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jakarta) Kajian Perlintasan Sebidang Kereta Api dan Jalan di Kota Cirebon J.P. Transdat Vol. 18, No. 1, Maret 2016, Hal. 45-62 Perlntasan kereta api merupakan persilangan antara jalur kereta api dengan jalan, baik jalan raya ataupun jalan kecil lainnya, dan persilangan bisa terdapat di pedesaan ataupun perkotaan. Di Kota Cirebon terdapat 4 (empat) perlntasan sebidang kereta api dengan jalan yaitu di Jl. Slamet Riyadi, Jl. Kartini, Jl. Tentara Pelajar dan Jl. Kesambi . Kinerja ruas jalan di Jl. Slamet Riyadi (V/C) rasio sebesar 0,32, Jl. R.A Kartini (V/C) rasio sebesar 0,77, Jl. Tentara Pelajar (V/C) rasio sebesar 0,57 dan Jl. Kesambi Raya (V/C) rasio sebesar 0,38. Komposisi lalu lintas di Jl. Kartini lebih didominasi oleh kendaraan ringan (LV) sebesar 55,86%, sepeda motor (MC) sebesar 43,91%, dan kendaraan berat (HV) sebesar 0,23%. Panjang antrian kendaraan pada perlntasan sebidang dan jalan di Kota Cirebon akibat penutupan perlntasasn sebidang di Jl. Kartini ke arah barat yang terpanjang pada saat peak siang yaitu pukul 12.12 WIB sebanyak 135 kendaraan atau mencapai 125 m, sedangkan ke arah timur pada peak siang yaitu pukul 12.37 WIB sebanyak 327 kendaraan atau 195 m. (Penulis) Kata Kunci: Perlntasan Sebidang, kemacetan, Cirebon	
DDC: 388.042 Wid a Dwi Widiyanti (Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jakarta) Analisis Kinerja Pengoperasian dan Pelayanan Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) (Studi Kasus Pada Biro Perjalanan Umum (BPU) “Rosalia Indah”) J.P. Transdat Vol. 18, No. 1, Maret 2016, Hal. 63-78 Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja pengoperasian, kesesuaian dengan standar pelayanan minimal (SPM), serta strategi yang dilakukan untuk perbaikan pelayanan yang berkeselamatan pada bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) BPU Rosalia Indah. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian survei, yaitu metode pengumpulan data atau informasi dengan instrument survei lapangan dan	



Terakreditasi B, Nomor: 520/AU2/P2MI-LIPI/04/2013
Tanggal 16 April 2013

The abstract sheet may reproduced without permission or charge

DDC: 388.3 Arie e

Setio Boedi Arianto and Dwi Heriwibowo (*Research and Development Center of Road and Railway Transport, Jakarta*)

The Evaluation of Traffic Road Signs on Road Border Crossing Between Bantul-Gading Regency in Gunungkidul, Yogyakarta

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 1, March 201, Page. 1-10

The purpose of this research is to find out the number of road traffic facilities requirement as monitoring devices toward the implementation of management and traffic engineering in order to support safety road. The analytical method used are Descriptive Qualitative and Quantitative analysis. The conclusions of this study are the characteristics of road geometric in Gunungkidul Regency on the road border crossing between Bantul Regency and Gading Regency mostly are uphill and downhill road combined with curves roadside segmented which are indicates accidents-prone areas. Therefore it is required some of traffic signs for this segment about 128 units which are consisting of order signs 2 units, instruction signs 13 units, warning signs 108 units, and prohibition signs 5 units. Currently the number of traffic signs installed are 76 units consisting of order signs 2 units, signs instruction 4 units, warning signs 67 units, and prohibition signs 3 units, for this there are a shortage of traffic signs for 52 units consisting of signs instruction 9 units, warning signs 41 units, and prohibition signs 2 units.

(Author)

Keywords: traffic road signs, border crossing, Bantul-Gading Regency

service quality consists of safety, comfortability, punctuality, operating and maintenance costs increased. This paper is analyzing the risk of railway rolling stock operation that has lifetime technical operation because of backlog-ing due to the investment detained for the new acquisition. The method used in order to determine period to replace railway rolling stock using quantitative and qualitative description analysis methods. Then the result indicates that the railway rolling stock with lifetime technical operation more than 30 years has not appropriate to use anymore. It is all about 824 units or equal to 47% of 1753 units.

(Author)

Keywords: railway, rolling stock, risk, lifetime technical operation

DDC: 388.4 Pur r

Purwoko, Budi Dwi Hartatnto, and Arbie (*Research and Development Center of Road and Railway Transport, Jakarta*)

School Routes Safety in Salatiga

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 1, March 2016, Page. 23-44

School routes safety is part of the management and traffic engineering including the provision of public transportation with traffic control and the use of the road network on the school zone. The purpose of this study is to analyze the safety routes for students including the supporting facilities such as the public transportation route, road pedestrian, cyclist lanes, School Safety Zone. The analytical used in this study are the Capacity Manual methods for Indonesian Highway, Cross Tab Analysis, Pedestrian Analysis and Descriptive Analysis. The results of the study showed that the density of the streets for 5 observation zone are about 0.13 to 0,69 with the level of service at the interval A and F, nevertheless the number of pedestrians larger than traffic volume with high-speed . For this, facilities for School Safety Zone needs to be developed. The result of Cross Tab analysis is motorcycle most widely used as transportation mode which followed by public transport users and pedestrians. Therefore it is necessary to provide facilities for pedestrians/sidewalks and public transit stations to protect all road users. The result of pedestrian survey showed some roads required pelicans wait and zebra crossing because of the high

DDC: 385.3 Hid r

Taufik Hidayat (*Indonesian Institute of Sciences, Bandung*)

The Operation Risks Towards Railways Facilities on Technical Age Exceeds

J.P. Transdat

Vol. 18, No. 1, March 2016, Page. 11-22

Operating implication of railway rolling stock has lifetime technical operation. The exceeds of technical age may cause the decreasing at uncertainty and reliability. In other hand, it can increase operation risks, such as derailment, cracking, and burning. The decreasing of

volume of traffic and the number of pedestrians crossing. The result of interviews with students showed that the percentage of students who use public transport is about 19.57%, 60.15% motorcyclists, 7.97% pedestrians and cyclists, public buses, private cars 12.31%. (Author) Keywords: route, schools, safety, Salatiga	"BPU Rosalia Indah" has a value of 3.689 which means high-value opportunities with Likert scale ratings. The position of business services AKAP bus operation is currently in a growth phase. This result demonstrated the internal and external SWOT matrix that shows the state of the company is in cell 1. The right strategy applied to business operations now is the strategy of SO (Strength Opportunities). (Author) Keywords: SWOT Analysis, strategic safety services
DDC: 385.2 Har k Hartono (Research and Development Center of Road and Railway Transport, Jakarta) Study of Level Crossing Railways in Cirebon J.P. Transdat Vol. 1, No. 1, March 2016, Page. 45-62 A level crossing is an intersection where a railway line crosses a road or path at the same level which is located in rural areas or cities. There are four level crossing located in Cirebon, i.e St. Slamet Riyadi, St. Kartini, St. Tentara Pelajar and St. Kesambi. Road performance on those road showed that St. Slamet Riyadi has V/C ratio of 0,32, St. Kartini has V/C ratio of 0,77, St. Tentara Pelajar has V/C ratio of 0,57, and St. Kesambi has V/C ratio of 0,38. The traffic on St. Kartini is dominated by Light Vehicles (LV) for 55,86%, Motorcycle (MC) for 43,91%, and High Vehicle (HV) for 0,23%. The length queues of vehicle on level crossing in Cirebon on St. Kartini to the west road is about 135 vehicles at 12.12 PM or about 125 meters during peak traffics, while for the east side road the peak traffics happened at 12.37 PM with 327 vehicles or about 195 meters. (Author) Keywords: level crossing, traffic, Cirebon	
DDC: 388.042 Wid a Dwi Widiyanti (Research and Development Center of Road and Railway Transport, Jakarta) Analysis of Operating and Service Performance of Inter City and Inter Province Bus (Case Study on General Travel Agency "Rosalia Indah") J.P. Transdat Vol. 18, No. 1, March 2016, Page. 63-78 The purpose of this study is to determine the performance of operation, conformity with minimum service standards, and the strategies that can be done to make improvements safety services on AKAP buses of BPU Rosalia Indah. The design study is a survey research design, the method of collecting data or information with instrument field surveys and interview. With data analysis External Factors Strategy (EFS) and Internal Factor Strategy (IFS), the results showed that the BPU Rosalia Indah 53% already implementing SPM and 92% the comfort according of PM 29 in 2015. The company already 92% implementing rules in PM 26 2015 about Road Safety Standard Operating AKAP bus. Besides the internal conditions of operation AKAP bus "BPU Rosalia Indah" has a value of 3.575 which can be interpreted either with the assessment of the company's strengths Likert scale. While the external conditions of operation AKAP bus	